

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Volatilitas Penjualan dan Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba dengan Tingkat Utang Sebagai Variabel Moderasi yang mensyaratkan data harus lulus uji asumsi klasik. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa volatilitas penjualan mengalami fluktuasi yang tinggi sehingga tidak mampu menafsir laba dimasa depan.
2. Volatilitas arus kas berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan kas secara konsisten dari aktivitas operasionalnya.
3. Tingkat utang tidak mampu memoderasi pengaruh tingkat utang terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba lebih ditentukan oleh efektivitas pengelolaan operasional, efisiensi biaya, produktivitas aset, serta kemampuan manajemen dalam mengendalikan risiko bisnis dibandingkan oleh struktur utangnya.
4. Tingkat utang tidak mampu memoderasi pengaruh variabel volatilitas penjualan terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan laba perusahaan lebih dipengaruhi oleh stabilitas arus kas

operasi dan efektivitas pengelolaan kegiatan operasional dibandingkan oleh struktur utang perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah periode penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperbesar sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan *food and beverages*, tapi juga pada perusahaan sektor lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas lain yang mungkin lebih berhubungan dan mempengaruhi terhadap persistensi laba.